

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM PEMBIASAAN PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NGABEN MADURA

Rikke Kurniawati

Rikke.pgsd@unusida.ac.id

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Jawa Timur

Abstrak

Bahasa merupakan identitas seseorang dalam menerapkan budayanya, bahkan Bahasa merupakan bagian dari identitas yang melekat pada kalangan masyarakat yang dimulai dari kecil hingga besar. Tidak dapat dipungkiri bahwa Bahasa dapat mempengaruhi sistem lingkungan yang berlaku dalam kalangan peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional kenegaraan yang harus dipergunakan dalam proses pembelajaran berlangsung sebagai jembatan keragaman daerah yang dimiliki di Indonesia. Oleh sebab itu penelitian ini dilatarbelakangi beragamnya Bahasa yang dimiliki maka peneliti ingin mendeskripsikan akan pengaruh lingkungan sekolahan yang memiliki mayoritas penutur Bahasa madura sebagai Bahasa daerahnya untuk menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pembiasaan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melibatkan peserta didik mulai kelas I – II di SD Ngaben Madura yang mayoritas pengguna tuturan Bahasa madura dalam kebiasaan sehari-hari. Dalam penelitian ini terdapat fakta berdasarkan hasil wawancara bahwa tingkat pemahaman belajar kurang efektif dikarenakan masih kurangnya pemahaman secara langsung terhadap pemaknaan Bahasa Indonesia. oleh sebab itu maka perlu untuk pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai pembiasaan proses belajar mengajar dikelas agar memiliki tingkat keberhasilan yang meningkat terhadap materi yang di dapatkan ketika kegiatan belajar berlangsung.

Kata Kunci: Pengaruh lingkungan sekolah, penggunaan Bahasa Indonesia, pembiasaan proses belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Untuk mewujudkan upaya itu, proses belajar menjadi hal yang penting. Dalam pengertian ini

merupakan proses aktif belajar mengonstruksi baik teks, pengalaman fisis, dan lain- lain. Belajar juga proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dipunyai

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembiasaan Proses Belajar Peserta Didik di SD Ngaben Madura

seseorang sehingga pengertiannya dikembangkan. Proses ini sangat membutuhkan lingkungan pendidikan yang mendukung peserta didik untuk mengontruksi, mengasimilasi, dan menghubungkan pengalaman.

Lingkungan pendidikan merupakan tempat peserta didik berinteraksi timbal balik sehingga kemampuannya dapat terus dikembangkan kearah yang lebih baik lagi. Terdapat tiga, yang paling utama, jenis lingkungan pendidikan yang paling besar memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan pengalaman peserta didik, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (biasa disebut sebagai tri pusat pendidikan). Ketiganya merupakan media bagi peserta didik untuk melakukan sosialisasi.

Bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau peserta didik akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*) dengan orang lain. Penguasaan keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Anak dapat berbahasa, karena anak sudah mulai berbahasa sebelum dilahirkan. Melalui saluran *intrauterine* anak telah mengetahui bahasa manusia ketika masih menjadi janin. Kata-kata yang didengar dari ibunya tiap hari secara biologis kata-

kata itu “masuk” ke janin. Kata-kata ibunya ini “tertanam” pada janin anak. Setelah dilahirkan anak dapat menyerap arti kata baru setelah mendengarkan sekali atau dua kali di dalam percakapan atau suatu kalimat yang berbentuk kalimat pertanyaan, negatif dan perintah. Vygotsky (Martini Jamaris 2006, 34) mengemukakan bahwa “ada dua alasan yang menyebabkan perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif. *Pertama*, anak harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain. Kemampuan ini disebut dengan kemampuan bahasa secara eksternal dan menjadi dasar bagi kemampuan berkomunikasi kepada diri sendiri. Pengaruh orang dewasa sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak secara eksternal. Orang dewasa memperkaya kosa kata anak. Ia memberikan contoh tentang cara-cara berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar. Suatu proses anak-anak mencapai kelancaran dalam bahasa ibunya. Kelancaran bahasa anak dapat diketahui dari perkembangan apa? Huda (1987, 1) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa adalah proses alami di dalam diri seseorang menguasai bahasa. Pemerolehan bahasa biasanya didapatkan hasil kontak verbal dengan penutur asli lingkungan bahasa itu. Dengan demikian, istilah pemerolehan bahasa mengacu ada penguasaan bahasa

secara tidak disadari dan tidak terpegaruh oleh pengajaran bahasa tentang sistem kaidah dalam bahasa yang dipelajari.

Pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia bagi peserta didik sangatlah penting sekali dikarenakan saat ini Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional kenegaraan yang harus digunakan dalam bidang aspek tidak terkecuali dalam dunia Pendidikan. Dalam dunia Pendidikan proses belajar mengajar harus menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa komunikasi di sekolah. Tetapi berdasarkan hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan di SD Ngaben Madura banyak peserta didik masih menggunakan Bahasa daerah asalnya untuk berkomunikasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan Bahasa keseharian peserta didik banyak yang masih menggunakan Bahasa asalnya yaitu Bahasa Madura.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap Bahasa Indonesia dalam pembiasaan proses belajar peserta didik di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek dengan konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai

metode ilmiah (Lexy J. Moleong. 2007:6).

Instrument penelitian menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara kepada peserta didik. Lembar observasi berfungsi untuk mendiskripsikan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki (Lexy J. Moloeng. 2000:127). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara luas tentang keadaan lingkungan, situasi belajar di kelas dengan adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Lembar wawancara berisi terkait pertanyaan secara garis besarnya saja kemudian mengembangkan pertanyaan wawancara bebas terpimpin yang sesuai dengan kebiasaan Bahasa yang digunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari disaat proses pembelajaran berlangsung maupun dilingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan hasil belajar dalam penggunaan Bahasa Indonesia sebagai interaksi

Dalam memperoleh penguasaan bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi harus

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembiasaan Proses Belajar Peserta Didik di SD Ngaben Madura

melalui proses perkembangan tersendiri. Bahasa tidak hanya sekedar untuk mengeluarkan bunyi atau pembelajaran kata saja. Hal ini terlihat ketika bayi yang baru dilahirkan sesungguhnya telah mengeluarkan bunyi atau suara melalui tangis dan tawanya. Setelah itu mereka mengeluarkan bunyi-bunyian, seperti “vocal” yang seakan- akan mengajak orang disekitarnya untuk bicara. Akan tetapi, pada tahap itu kita masih tidak mengerti maknanya dan apa yang sesungguhnya “dikatakan” oleh bayi tersebut. Seiring dengan perkembangan usianya, seorang anak akan melewati tahap awal dengan mengucapkan kata pertama kemudian akan menggabungkan kata tersebut menjadi kalimat yang bermakna sehingga mereka dapat menjalin interaksi dalam komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Jika ditelaah dengan seksama sebenarnya mempelajari perkembangan seseorang adalah hal yang sangat menarik.

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dengan orang lain merupakan hal yang mendasar dan sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Dengan kejelasan dan kefasihan bicara seorang anak maka dapat mempermudah orang lain memahami apa yang ada difikirannya. Selain itu perkembangan bahasa merupakan

dasar bagi seorang anak mengembangkan kemampuan menulis dan membaca, untuk kemudian mencapai keberhasilan dalam pendidikannya.

Hal ini terdapat di sekolahan SD Ngaben Madura, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti situasi yang terdapat dilingkungan sekolah tersebut mayoritas anak-anak masih menggunakan Bahasa Madura sebagai Bahasa komunikasi sehari-hari. Dalam kegiatan proses belajar mengajar pun terdapat tidak sedikit peserta didik masih menggunakan Bahasa madura ketika berinteraksi dengan gurunya. Hal tersebut juga dapat diperjelas dengan adanya data nilai-nilai hasil belajar yang selama ini didapat oleh peserta didik masih kurang memuaskan dikarenakan tidak sedikit yang masih kesulitan memahami pemaknaan Bahasa Indonesia Ketika materi disampaikan.

2. Pengaruh lingkungan sekolah dalam penggunaan Bahasa Indonesia sebagai pembiasaan proses belajar mengajar

Menurut teori behavioristic oleh B.F Skinner. beliau menekankan bahwa proses pemerolahan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri seorang anak, yaitu adanya rangsangan yang diberikan melalui lingkungan.

Kaum behavioris juga menyatakan bahwa kemampuan berbicara dan memahami bahasa oleh anak diperoleh melalui rangsangan dari lingkungan disekitarnya. Proses perkembangan bahasa terutama ditentukan oleh lamanya latihan yang diberikan oleh lingkungannya.

Para ahli behavioristik berpendapat bahwa anak dilahirkan tanpa membawa kemampuan apapun. Dengan demikian anak harus belajar melalui pengondisian dari lingkungan, proses imitasi, dan diberikan reinforcement (penguat). Beberapa ahli menjelaskan beberapa faktor penting dalam mempelajari bahasa yaitu imitasi, reward, reinforcement dan frekuensi suatu perilaku. Skinner, (1957) menjelaskan perkembangan bahasa dari sudut stimulus-respon, yang memandang berpikir sebagai proses internal bahasa mulai diperoleh dari interaksi dalam lingkungan.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu factor besar yang dapat berpengaruh dalam perkembangan Bahasa peserta didik. Peserta didik yang terbiasa tidak menggunakan Bahasa Indonesia di dalam lingkungan sekolah maupun diluar akan terpengaruh hasil dari penerimaan makna yang tersirat. Dalam proses belajar guru memerlukan beberapa waktu dalam pembiasaan diri untuk melatih peserta didik

menggunakan Bahasa Indonesia bertujuan mempermudah dan membiasakan diri agar peserta didik secara bertahap akan lebih memahami pemaknaan yang tersirat ketika guru menyampaikan materi. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti setelah hasil penerapan pembiasaan diri setiap siswa menggunakan Bahasa Indonesia terdapat kemajuan hasil belajar yang diperoleh siswa di SD Ngaben madura. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah terbiasa dan akhirnya lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia di SD Ngaben madura dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterbiasaan siswa yang masih menggunakan Bahasa madura dalam kehidupan sehari-hari hingga terbiasa terbawa komunikasi dalam proses belajar mengajar juga sangat berpengaruh di hasil belajar siswa yang kurang efektif dalam penerimaan materi yang diberikan. Hal tersebut dikarenakan oleh siswa yang kurang berlatih untuk memaknai Bahasa Indonesia yang tersirat dalam materi yang disampaikan oleh guru.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembiasaan Proses Belajar Peserta Didik di SD Ngaben Madura

2. Proses belajar mengajar sangat berpengaruh dari segi lingkungan sekolah. Ketika membiasakan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa komunikasi. Hal tersebut dapat terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa selama membiasakan diri menggunakan Bahasa Indonesia dikarenakan siswa lebih bisa memaknai penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Noor, Alfu Laila. 2013. *Peran Lingkungan Terhadap Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jurnal Studi Gender Dan Anak. Volume 1, No. 3
- Gardner, H. 1997. *Multiple Intelligences: Theory in Practice*. NY: Basic Books.
- Guntur Henry T. 2007. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv-1,2012.
- P. Joko Subagyo, *Metode penelitian Tehnk dan praktek*. Jakarta : PT . Rineka Cipta. 1997
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa, untuk Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Guru Bahasa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. t.th